

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang sangat luas dengan potensi kekayaan dan keanekaragaman hayati laut terbesar di dunia. Pesisir dan lautan mempunyai peran yang sangat penting sebagai sumber kehidupan bagi penduduk Indonesia. Hal ini disebabkan karena sebagian besar wilayah Indonesia merupakan wilayah pesisir dan lautan yang memiliki berbagai macam sumber daya alam serta jasa lingkungan yang beragam. Ada beberapa sumber daya alam pesisir yang dapat dikelola dan dikembangkan, diantaranya yaitu sumber daya perikanan yang mencakup sumber daya perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan budidaya meliputi budidaya payau, pantai dan laut. Semakin menurunnya produksi yang dihasilkan oleh perikanan tangkap, maka dilakukan usaha pemanfaatan lahan tambak, khususnya budidaya udang air payau (tambak udang) diharapkan mampu menopang target produksi nasional perikanan (Fadilah, A 2022).

Udang merupakan salah satu komoditi perikanan yang sangat penting karena memiliki nilai ekonomis tinggi dalam pasaran internasional dengan kandungan gizi yang tinggi. Dengan melihat permintaan udang yang semakin bertambah baik pasar dalam negeri maupun luar negeri, mendorong pembudidaya untuk memelihara udang sebagai salah satu tujuan pokok suatu usaha. Udang adalah salah satu komoditas sub sektor perikanan yang diharapkan mampu meningkatkan devisa negara. Permintaan pasar mengalami peningkatan dengan didukung

sumberdayaalamyangcukupbesar,sehinggamemberikanpeluang yang sangat besar untuk pengembangan budidaya (Nurhasni, 2019).

Udang yang menjadi harapan untuk dapat berhasil mengingat jenis udang ini merupakan jenis udang endemis atau asli di lingkungan perairan Indonesia adalah udang *vanname*, Udang *vanname* (*L. vannamei*) merupakan salah satu komoditaspanganperikananunggulandipasarglobaldandomestik yangmemiliki nilai ekonomis tinggi. Target produksi udang pada tahun 2020 ditingkatkan untuk mencukupi kebutuhan tersebut menjadi sebanyak 650.000 ton. Jenis Udang *Vanname* ini diharapkan tidak hanya menambah pilihan bagi petambak tapi juga menopang kebangkitan usaha pertambakan terutama pada komoditas Udang *Vanname*. Jenis udang baru yang lebih unggul, tahan terhadap penyakit dan tampaknya menjadi salah satu kunci perwujudan mimpi, selain memperkaya dan menambah alternatifjenisudangbaru yanglebihtahanpenyakit,pejuanginvestasi pertambakan udang diyakini bakal kembali prospektif dengan adanya jenis udang baru tersebut (Kayandi, 2020).

Perikanan tangkap menjadi sumber produksi perikanan yang dominan di Indonesia hingga saat ini. Jika kegiatan melakukan penangkapan ikan semakin meningkat,makajumlahproduksisemakinbanyak,biarpundemikian, halinitentu tidak selalu berjalan dengan baik. Kerap kondisi lingkungan menjadi salah satu hambatan dalam kegiatan penangkapan ikan, penurunan kondisi lingkungan yang memburuk dapat mempengaruhi kuantitas penangkapan, namun juga timbul kekhawatiran akan populasi ikan dilaut yang dratis menurun di lautan. Oleh sebab itu,dibutuhkansuatulangkahuntukmenanggulangipermasalahtersebut.Salahahtu

upaya sebagai alternatif yang dapat ditempuh yaitu melakukan kegiatan budidaya laut. Budidaya perikanan diyakini akan memberikan peningkatan nilai ekonomis yang tinggi. Budidaya tersebut dapat berupa budidaya tambak rumput laut, udang, bandeng, kerapu, udang dan jenis ikan lainnya yang memiliki peluang untuk dibudidayakan. Budidaya tambak dapat dijadikan salah satu alternatif yang bisa dikembangkan di wilayah khusus daerah pesisir pantai. Karena merupakan keuntungan yang cukup besar dari budidaya tersebut, tidak sedikit masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai menekuni profesi sebagai nelayan dan penambak.

Rahim (2017) menyatakan bahwa tujuan utama dari kegiatan pembangunan perikanan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di pesisir pantai baik yang berprofesi petani ikan, nelayan dan masyarakat yang menggantungkan kehidupannya dari hasil laut. Lanjut Habib (2022) yang mengungkapkan bahwa langkah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir pantai dapat melalui peningkatan jumlah dan mutu sumber daya manusia, pengembangan kegiatan ekonomi, penguatan instansi sosial ekonomi dan mengoptimalkan pendayagunaan sumber daya kelautan dan perikanan dengan berkala. Kesejahteraan hidup adalah hal yang diinginkan oleh setiap manusia tidak terkecuali bagi masyarakat pesisir. Oleh sebab itu, memastikan setiap masyarakat hidup berkecukupan dan tidak miskin yang dalam keadaan miskin akan mewujudkan kehidupan layak dan sejahtera. Dalam rangka mengurangi kemiskinan ataupun menghapus kemiskinan, diperlukan upaya baik dari masyarakat dan pemerintah yang berkolaborasi untuk dapat mengelola kapasitas sumber daya alam

yang mempunyai angka ekonomis cukup tinggi di daerah pesisir pantai, maka dengan demikian akan terwujud kesejahteraan baik secara individual, keluarga, ataupun masyarakat yang tinggal di pesisir pantai.

Pengoptimalan dalam pengelolaan perlu dilakukan di pesisir pantai sebagai langkah agar menambah taraf kesejahteraan masyarakat pesisir. Beberapa sumber daya alam pesisir yang dapat dikembangkan dan dikelola, yaitu sumber daya perikanan yang meliputi sumber daya perikanan tangkap dan perikanan budidaya yang mencakup budidaya pantai, laut, dan payau. Usaha pemanfaatan lahan tambak yaitu tambak udang menjadi harapan untuk dapat menopang target produksi nasional perikanan, jika produksi perikanan tangkap semakin menurun.

Budidaya ikan atau udang di tambak yang dikelola di kawasan pesisir merupakan budidaya yang menghasilkan produksi sebagai sumber daya perikanan pada sektor perikanan. Petani tambak udang yang masih sering berada dalam ketidakstabilan ekonomi, Pembudidaya udang masih sering bergumul dengan permasalahan penyakit udang yang menyebabkan budidaya udang tidak optimal yang menyebabkan kematian udang dengan jumlah yang banyak.

Salah satu desa yang berada di wilayah pesisir pantai, yaitu desa yang bernama Desa Sungai Ular, yang berada di Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. Desa tersebut merupakan wilayah yang terletak di pesisir pantai yang juga masyarakat dengan budidaya udang *vanname*. Budidaya udang menjadi komoditas utama yang dikembangkan oleh petani tambak Desa Sungai Ular tersebut, karena

permintaan pasar dominan stabil dan tambak udang memiliki nilai jual yang terbilang tinggi.

Nilai jual dan tuntutan pasar yang tinggi dari tambak udang yang dikelola, membuat masyarakat di wilayah pesisir pantai yang ada di Kecamatan Secanggang banyak menekuni profesi penambak. Hingga sangat banyak jumlah penambak yang terdapat pada wilayah tersebut, banyaknya jumlah penambak tersebut juga diimbangi dengan luas wilayah pesisir yang cukup luas dan sangat potensial. Desa sungai Ular juga merupakan salah satu desa yang terkenal sebagai pelopor udang *vanname* dengan jumlah yang cukup fantastis, dibanding dengan wilayah lainnya. Selain produksi tambak udang yang banyak, Pengolahan dan permodalan yang digunakan petani tambak di Desa Sungai Ular merupakan individual, mereka tidak melakukan asosiasi dengan pihak ketiga ataupun lembaga/instansi yang terkait dengan bidang tersebut, karena mengelola dan memodali kegiatan budidaya secara mandiri meraup keuntungan yang lebih besar.

Langkah tersebut menjadi harapan bagi petani tambak dan masyarakat disekitarnya agar dapat mengubah taraf hidup agar tidak terjerat dalam rantai kemiskinan dengan mengembangkan usaha tambak. Usaha tambak adalah suatu pekerjaan dengan usaha ekonomis yang mencakup kegiatan manusia dalam mengorganisir, mengendalikan, dan mengusahakan sumber daya hayati perikanan agar memperoleh laba yang tinggi agar meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pembudidaya. Orientasi pembuatan bisnis tambak yakni

memperbaiki usaha budidaya perikanan dari sederhana menjadi budidaya yang modern.

Dari uraian di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah pengelola tambak udang dan perekonomian masyarakat setelah adanya pengembangan dari tambak udang di desa Sungai Ular.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, diperoleh identifikasi masalah yang menjadi permasalahan yakni:

1. Ketidakstabilan ekonomi masih melingkari pola kehidupan petani tambak udang (pembudidaya udang).
2. Wabah penyakit udang yang masih sulit dikendalikan oleh para petani tambak

## **C. Pembatasan Masalah**

Uraian identifikasi masalah di atas perlu dilakukan pembatasan masalah agar pengkajian masalah lebih fokus dan terarah. Maka batasan masalah yang sesuai serta berkaitan dengan identifikasi di atas adalah Ketidakstabilan ekonomi masih melingkari pola kehidupan petani tambak udang (pembudidaya udang).

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sosial ekonomi petani tambak di Desa Sungai Ular, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat ?

2. Bagaimana pengelolaan tambak udang *vanname* di Desa Sungai Ular, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat ?
3. Bagaimana produksi tambak udang *vanname* di Desa Sungai Ular, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang sudah dipertimbangkan melalui rumusan masalah yakni sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui sosial ekonomi petani tambak di Desa Sungai Ular, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat
2. Untuk mengetahui Bagaimana pengelolaan tambak udang *vanname* di Desa Sungai Ular, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat
3. Untuk mengetahui Bagaimana produksi tambak udang *vanname* di Desa Sungai Ular, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun harapan peneliti dengan hasil penelitian yang akan diperoleh yaitu memenuhi tujuan penelitian dan memberikan beragam manfaat bagi pihak terkait untuk dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi dengan cakupan pembahasan yang serumpun yaitu sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menyumbangkan kontribusi yang bermanfaat bagi bidang ilmu pengetahuan yang berkaitan untuk pembelajar maupun masyarakat di Desa Sungai Ular, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian didambakan menjadi salah satu acuan yang digunakan oleh oknum pemerintah untuk dapat menentukan dan merumuskan kebijakan, khususnya untuk pengembangan potensi produksi tambang di Desa Sungai Ular, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat.

- a. Hasil penelitian didambakan menjadi salah satu acuan yang digunakan oleh oknum pemerintah untuk dapat menentukan dan merumuskan kebijakan, khususnya untuk pengembangan potensi produksi tambang di Desa Sungai Ular, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat.
- b. Menyalurkan wawasan dan bahan atau data bagi pembaca dan masyarakat luas mengenai potensi yang memiliki mutu tinggi dari Tambak Udang yang berada di Desa Sungai Ular, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY